



**PENETAPAN**

Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh.



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Raha yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Pengesahan Nikah yang diajukan oleh:

**Penggugat**, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna, sebagai **Penggugat**;

**Tergugat**, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta saksi-saksinya;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 13 Oktober 2016 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Raha Nomor 0269/Pdt.P/2016/PA Rh. tanggal 2 Nopember 2016 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 23 Oktober 2008 Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Penggugat berstatus Jejak dalam usia 25 tahun, dan Tergugat berstatus Perawan dalam usia 23 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Tergugat bernama Si Toa bin Si Suba, yang dinikahkan oleh imam Desa Marobo yang bernama La Dariu dan dihadiri saksi nikah masing-masing

Hal. 1 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



bernama La Ode Kamadi dan Si Moi dengan maskawin berupa uang sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah), tunai;

3. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai anak sebanyak 2 orang yang bernama:

1. Neliska, umur 07 tahun 01 bulan;

2. Luki, umur 04 tahun 03 bulan;

5. Bahwa Penggugat dan Tergugat belum pernah memiliki buku nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;

6. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bone, Kabupaten Muna, guna meminta buku nikah tetapi dalam register nikah di KUA tersebut tidak ditemukan dalam data tentang pernikahan Penggugat dan Tergugat karena pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak pernah didaftar pada KUA setempat;

7. Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat membutuhkan akta nikah tersebut untuk alasan hukum dalam pengurusan buku nikah, yang memerlukan penetapan pengesahan nikah;

8. Bahwa oleh sebab itu, Penggugat dan Tergugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Raha, cq. Majelis Hakim untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnyanya pernikahan Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan di atas, Penggugat dan Tergugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Raha, cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;

Hal. 2 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



2. Menetapkan sah pernikahan Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan pada 23 Oktober 2008 di Wilayah hukum Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;

3. Memohon kepada Majelis Hakim untuk memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat guna mendaftarkan pernikahan tersebut di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;

4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, sebelum hari persidangan atas perkara ini dilaksanakan, majelis hakim telah memerintahkan kepada Jurusita Pengadilan Agama Raha untuk mengumumkan kepada khalayak publik atas adanya permohonan Penggugat dan Tergugat tersebut melalui papan pengumuman pada Kantor Pengadilan Agama Raha selama 14 hari;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa, Hakim telah memberikan nasihat agar Pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya namun Pemohon tetap pada pendiriannya. Selanjutnya pemeriksaan perkara didahului dengan membacakan surat permohonan Penggugat dan Tergugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dan Tergugat;

Bahwa, untuk memperkuat dalil permohonannya, Penggugat dan Tergugat telah mengajukan bukti dua orang saksi sebagai berikut;

1. La Ode Kamadi bin La Ode Awo, umur 65 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna, di bawah sumpah menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi hadir pada saat perkawinan Penggugat dan Tergugat pada tanggal 23 Oktober 2008;

- Bahwa saksi tahu Penggugat dan Tergugat menikah di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna;

Hal. 3 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



- Bahwa saksi tahu yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah imam Desa Marobo bernama La Dariu;
- Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah ayah kandung Tergugat bernama Si Toa bin Si Suba;
- Bahwa yang menjadi saksi pada waktu Penggugat dan Tergugat menikah adalah La Ode Kamadi dan Si Moi;
- Bahwa maharnya berupa uang sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah), tunai;
- Bahwa pada waktu menikah Penggugat berstatus perjaka, sedangkan Tergugat berstatus perawan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan darah, tidak pernah sesusuan dan tidak terdapat larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa yang saksi ketahui, Penggugat dan Tergugat tidak pernah bercerai dan tidak ada yang keberatan atas pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat;

2. Si Dik bin Si Suba, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Tidak ada, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna, di bawah sumpah menerangkan hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi hadir pada saat perkawinan Penggugat dan Tergugat pada tanggal 23 Oktober 2008;
- Bahwa saksi tahu Penggugat dan Tergugat menikah di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna;
- Bahwa saksi tahu yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah imam Desa Marobo bernama La Dariu;
- Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah ayah kandung Tergugat bernama Si Toa bin Si Suba;

Hal. 4 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



- Bahwa yang menjadi saksi pada waktu Penggugat dan Tergugat menikah adalah La Ode Kamadi dan Si Moi;
- Bahwa maharnya berupa uang sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah), tunai;
- Bahwa pada waktu menikah Penggugat berstatus perjaka, sedangkan Tergugat berstatus perawan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan darah, tidak pernah sesusuan dan tidak terdapat larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa yang saksi ketahui, Penggugat dan Tergugat tidak pernah bercerai dan tidak ada yang keberatan atas pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat;

Bahwa, atas keterangan kedua orang saksi tersebut di atas, Penggugat dan Tergugat membenarkannya;

Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah mengajukan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa, untuk ringkasnya uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, dan selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa terhadap perkara permohonan itsbat nikah oleh Penggugat dan Tergugat tersebut telah diumumkan kepada khalayak publik selama 14 hari yang ditujukan untuk mendapatkan informasi dan ataupun keberatan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan erat dengan adanya perkawinan Penggugat dan Tergugat berdasarkan ketentuan angka 11 Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Edisi Revisi tahun 2010 Mahkamah Agung RI halaman 149 ditegaskan

Hal. 5 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



adanya pengumuman dimaksud, dan hingga saat persidangan perkara ini berlangsung, tidak ada keberatan dari pihak-pihak lain;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat pada pokoknya mengajukan permohonan Itsbat Nikah ke Pengadilan Agama Raha dengan tujuan sebagai bukti bahwa pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna adalah sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 37 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 49 huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 39 ayat (4) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1975 Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan menjatuhkan penetapan itsbat nikah, oleh karenanya permohonan Penggugat dan Tergugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Pemohon tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah benar pernikahan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna adalah sah telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku?;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini berkaitan dengan permohonan pengesahan nikah, dan untuk mengetahui sejauhmana telah terpenuhinya ketentuan hukum terhadap perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga kepada Penggugat dan Tergugat tetap dibebani wajib bukti berdasarkan ketentuan Pasal 283 R.Bg.;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan bukti dua orang saksi yakni La Ode Kamadi bin La Ode Awo dan Si Dik bin Si Suba, dimana kedua saksi tersebut masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpah;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat dan Tergugat dinilai telah memenuhi syarat formil, dan berdasarkan keterangan kedua saksi tersebut, pada pokoknya menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah dinikahkan oleh imam Desa Marobo,

Hal. 6 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh





Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna bernama La Dariu pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna dengan wali nikah adalah ayah kandung Tergugat bernama Si Toa bin Si Suba dengan saksi-saksi nikah masing-masing bernama La Ode Kamadi dan Si Moi dan maharnya berupa uang sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah), tunai;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut di atas, dinilai telah memenuhi syarat materil sebagai bukti yang sempurna, mengikat dan menentukan, sehingga dengan demikian dalil-dalil permohonan Penggugat dengan Tergugat patut dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah sesuai dengan ketentuan hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan demikian, fakta-fakta hukum yang ditemukan dalam persidangan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat dinikahkan oleh imam Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna bernama La Dariu dengan wali nikah adalah ayah kandung Tergugat bernama Si Toa bin Si Suba dengan saksi-saksi nikah masing-masing bernama La Ode Kamadi dan Si Moi dan maharnya berupa uang sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah), tunai;
- Bahwa tidak terdapat larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut baik karena hubungan darah, agama, dan sesusuan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta persidangan tersebut di atas, ternyata permohonan itsbat nikah ini diperlukan semata-mata untuk adanya bukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat, maka hakim berpendapat bahwa dalam perkara ini terdapat kepentingan hukum terhadap tentang sah tidaknya pernikahan Penggugat dengan Tergugat, yang selanjutnya sangat erat hubungannya pula dengan kepentingan hukum untuk mengitsbatkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat;

Hal. 7 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang menegaskan bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu;

Menimbang, bahwa dengan demikian secara gramatikal ketentuan pasal tersebut dapat ditafsirkan bahwa keabsahan perkawinan terletak pada terpenuhinya rukun dan syarat perkawinan itu sendiri berdasarkan aturan hukum yang berlaku bagi setiap pemeluk se-agama yang bersangkutan, dan faktanya antara Penggugat dengan Tergugat adalah beragama Islam, karena itu ketentuan hukum perkawinan yang berlaku terhadap perkawinan Penggugat dengan Tergugat adalah ketentuan hukum perkawinan berdasarkan hukum Islam yang mengacu pada ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam yakni harus ada calon suami, calon istri, wali nikah, dua orang saksi serta ada Ijab dan Kabul;

Menimbang, bahwa meskipun rukun dan syarat pernikahan telah terpenuhi, akan tetapi yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah apakah calon suami dan atau calon istri tersebut secara sah atau tidak sah, ataupun terhalang untuk melakukan pernikahan berdasarkan ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 14, dan Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan unsur-unsur yang dikandung fakta, dimana perkawinan Penggugat dengan Tergugat tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, serta tidak ada sesuatu karena hukum yang menghalangi pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut, dengan berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Al Qur'an Surat An Nisa' ayat 22, 23 dan 24 dan Pasal 8 sampai 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 sampai 44 Kompilasi Hukum Islam sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang sejalan dengan ketentuan hukum Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, dan setelah

Hal. 8 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh





mempertimbangkan dalil permohonan Penggugat dengan Tergugat untuk diitsbatkan berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam yang menegaskan bahwa dalam hal perkawinan tidak dapat dibuktikan dengan akta nikah, dapat diajukan itsbat nikahnya ke Pengadilan Agama, jo Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, maka pernikahan Penggugat dan Tergugat harus diitsbatkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, hakim berpendapat bahwa syarat dan rukun nikah telah terpenuhi sesuai dengan Hukum Islam, serta sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam vide Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka hakim berkesimpulan bahwa permohonan Penggugat dan Tergugat telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karenanya permohonan Penggugat dan Tergugat patut dikabulkan dengan menyatakan sah pernikahan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna;

Menimbang, bahwa oleh karenanya agar terjamin ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam di Indonesia dan juga agar dapat mempunyai kekuatan hukum secara formil sesuai dengan maksud Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka setiap perkawinan harus dicatat sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 56 ayat (1 dan 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 35 huruf a dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013;

Menimbang, bahwa oleh karena itu sesuai ketentuan hukum tersebut di atas, maka cukup beralasan hukum bagi majelis hakim untuk mempertimbangkan dengan memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat agar melaporkan perkawinannya tersebut kepada Pegawai

Hal. 9 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan di tempat perkawinannya dilangsungkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka segala biaya yang timbul akibat perkara ini, dibebankan kepada Penggugat dan Tergugat;

Memperhatikan, segala ketentuan hukum Islam dan hukum yang hidup dalam masyarakat dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan permohonan ini.

#### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Penggugat dan Tergugat;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Penggugat, Penggugat dengan Tergugat, Tergugat yang dilangsungkan pada tanggal 23 Oktober 2008 di Desa Marobo, wilayah hukum Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
3. Memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat untuk mendaftarkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone, Kabupaten Muna;
4. Membebankan kepada Penggugat dan Tergugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Raha pada hari Kamis tanggal 24 November 2016 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 24 Safar 1438 Hijriyah, oleh: Sitti Rusiah, S.Ag.,M.H. sebagai Ketua Majelis, dan Muhammad Arif, S.HI., dan Sulastri Suhani, S.HI. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga penetapan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut di atas, dibantu oleh Dra. Waode Nurhaisa Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Hal. 10 dari 11 halaman Penetapan Nomor 0269/Pdt.G/2016/PA Rh



Hakim-Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Muhammad Arif, S.HI.

Sitti Rusiah, S.Ag.,M.H.

Sulastrisuhani, S.HI.

Panitera Pengganti,

Dra. Waode Nurhaisa

**Perincian Biaya Perkara:**

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. ATK	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	225.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah)